



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI SEKOLAH DASAR

Sovia Ranty

Universitas Peradaban, Jalan Raya Pagojengan KM 3 Kec. Paguyangan, Kab. Brebes

sovia.sr@gmail.com

Abstrak

Perlunya melakukan sebuah inovasi untuk menunjang sebuah pembelajaran di Sekolah Dasar. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi pilihan yang tepat. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata. Model ini sering digunakan di Sekolah Dasar karena cukup efektif dan bisa diterapkan di semua mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literature terkait Model Pembelajaran Project Based Learning di Sekolah Dasar. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review).

Kata Kunci: Project Based Learning, Sekolah Dasar, Systematic Literatur Review

Abstract

The need to carry out an innovation to support learning in elementary schools. One of the innovations that can be done is by using a learning model that is able to make students active. The *Project Based Learning* (PjBL) learning model can be the right choice. The PjBL model is a fun learning model because it is expected to change the way students learn independently by increasing learning motivation, increasing students' creativity in working, generating creative ideas and training critically, in addressing a problem faced in the real world. This model is often used in elementary schools because it is quite effective and can be applied in all subjects. This study aims to conduct a literature review related to Project Based Learning Models in Elementary Schools. The research method in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method.

Keywords: Project Based Learning, Primary School, Systematic Literatur Review

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang berhak diperoleh setiap individu. Adanya pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat berpengaruh

terhadap kehidupannya, karena pendidikan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk masa depan yang lebih baik. Sementara itu, pendidikan harus terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2013). Dalam dunia pendidikan terdapat proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran antara guru dan peserta didik. Guru sebagai fasilitator untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan dan menggugah peserta didik untuk belajar.

Menurut Rusman (2012:93) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu menggunakan berbagai media pembelajaran. Oleh sebab itu guru sangat menentukan dalam upaya membelajarkan peserta didik (Kawuri et al.2019). Secanggih apapun teknologi faktor guru tetap diperlukan dan tidak dapat digantikan oleh teknologi. Karena kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru (Notanubun, 2019). Realitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian guru masih menggunakan pola pembelajaran yang konvensional, dimana kegiatan proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sementara siswa hanya pasif mendengarkan informasi dari guru, dengan ceramah sebagai metode utamanya (Kawuri & Fayanto, 2020). Kondisi pembelajaran seperti ini akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Untuk itu harus ada pembaruan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi pilihan yang tepat. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam

berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata. Dalam model pembelajaran PjBL ini dirancang agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan suatu proyek, dan dalam kerja proyek ini peserta didik akan mendapat pengalaman nyata tentang perencanaan suatu proyek (Hapsari & Arlanda, 2019).

Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dapat mengatasi permasalahan secara efektif jika dijalani dengan perasaan senang dan dorongan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan kata lain ada minat untuk belajar. Sari (2017)

menyatakan bahwa Model Project Based Learning memiliki keunggulan yaitu: (1) peserta didik termotivasi dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran proyek; (2) menuntut peserta didik agar lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi antar peserta didik serta (4) memunculkan sikap ilmiah seperti jujur, teliti, tanggung jawab dan kreatif.

Project Based Learning (PjBL) bertujuan untuk mengembangkan intelektual dan sosial siswa, karena hal tersebut siswa diminta untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan pengawasan dan kontrol dari guru (Kettanun, 2015). Keterampilan berpikir fluency peserta didik dapat terbentuk melalui pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Penelitian Surya (2018) membuktikan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas peserta didik kelas III SD Negeri Lor Salatiga, hal ini terlihat pada peningkatan belajar peserta didik yakni pada prasiklus ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Wayan Ari Septiasih (2016). Terdapat peningkatan presentase aktivitas belajar dan hasil belajar IPA merupakan dampak dari adanya tindakan yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II. Berdasarkan observasi aktivitas belajar, presentase aktivitas belajar peserta didik pada siklus I (cukup aktif). Dan presentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada

siklus II (aktif). Berdasarkan tes hasil belajar IPA, presentase rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada siklus I (sedang), dan presentase rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada siklus II (tinggi). Berdasarkan perhitungan gans skor, kualitas peningkatan aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II (sedang). Kualitas hasil belajar IPA pada siklus I dan siklus II (sedang). Nilai siklus II sangat baik karena penelitian sudah benar-benar menguasai model Project Based Learning dengan baik, penguasaan kelas juga bagus.

METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Trindini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci adalah Project Based Learning (PjBL), dan Sekolah Dasar. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2 bulan. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 35 artikel terkail erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang ada Project Basel Learning (PjBL) baik berhubungan dengan proses pembelajaran ketika di SD. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereviu dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Sartika & Octafiani, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isriana Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 122) pembelajaran berbasis proyek/*Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat. Sedangkan menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 152) *Project Based Learning* didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah.

PjBL menurut Umi Faizah (2015: 29) merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan pengalamannya melalui berbagai presentasi. PjBL merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan peserta didik untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk PjBL membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, ekonomi, dan moral. Keunggulan penerapan model *Project Based Learning* yaitu: “(1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai; (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (3) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; (4) meningkatkan kolaborasi; (5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi; (6) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber; (7) memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber- sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas; (8) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata; (9) melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; (10) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran” (Kurniasih dalam Nurfitriyani, 2016). Hasil penelitian tentang

manfaat penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Penelitian tentang Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
I Gusti Ayu Jayanti Kusuma dan I Gusti Ngurah Japa tahun 2018	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Vol. 1 No. 1 April 2018 P-ISSN : 2621-5713, E-ISSN : 2621-5705	Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Kurt Lewin. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, Moh. Kanzunnudin tahun 2018	Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018) p-ISSN : 2087-9385 e-ISSN : 2528-696X	Metode yang digunakan adalah control group post-test design. Hasil penelitian dengan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa.
Abdi Rizka Nugraha, Firosalia Kristin, Indri Anugrah eni tahun	Kalam Cendekia, Volume 6, Nomor 4.1, hlm 9-15 PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana	Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK). Hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan

2009		presentase kreativitas belajar.
Rukayah , Hartono, Filipus Wisnu Bangkit tahun 2014	Didaktika Dwija Indria, vol. 3 No. 5 5 tahun 2014	Penelitian Tindak Kelas. Pembelajaran IPA dengan menggunakan PJBL dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan juga membantu siswa berfikir
		untuk memecahkan masalah rill.
Sekar Dwi Ardianti, Ika Ari Pratiwi, Muhammad Kanzununndin tahun 2017	Jurnal Refleksi Edukatika 7 (2) (2017) p-ISSN: 2087-9385 e- ISSN: 2528-696X	Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penerepan model PjBL berpendekatan science edutainment efek nyata terhadap kreativitas siswa.

<p>Rista Okta Fiana, Stefanus Christian Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini tahun 2019</p>	<p>Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019 Halaman 157-162 p-ISSN 2580- 3735 e-ISSN 2580- 1147</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Research). Model Project Based Learning lebih efektif terhadap hasil belajar.</p>
<p>Naila Kurnia Restu, Siti Ruqoyya h, Asep Samsudi n tahun 2020</p>	<p>Jurnal of Elementary Education Volume 03 Number 03, Mei 2020 e-ISSN: 2614- 4093 p-ISSN: 2614- 4085</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Siswa dapat lebih aktif dengan cara guru memberikan pengalaman belajar menggunakan media konkrit serta interaksi sosial antara dengan guru ataupun teman. Guru mengajar dengan ekspresif.</p>
<p>Aninda Nurul Azizah, Naniek Sulistya</p>	<p>Jurnal Riset Teknologi i dan Inovasi Pendidikan</p>	<p>Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas</p>

<p>Wardani tahun 2019</p>	<p>p- ISSN:26 22-473 e-ISSN: 2622- 2159 Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 194- 204</p>	<p>(PTK). Model Project Based Learning yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.</p>
<p>Andrian Gandi Wijanark o, Kasmadi Imam Supardi, Putut Marwoto tahun 2017</p>	<p>Jurnal of Primary Education 6 (2) (2017) p-ISSN: 2252- 6404 e-ISSN: 2502- 4515</p>	<p>Penelitian ini merupakan kuantitatif dalam bentuk quasy experimental design. Model PjBL terbimbing efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.</p>

<p>Diah Kusuma Wardani tahun 2020</p>	<p>Jurnal of Education and Management Studies, vol. 3 no. 5, Oktober 2020</p>	<p>Penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan model PjBL mempengaruhi beberapa aspek psokosial yang dimiliki anak yang mana membuat siswa lebih aktif yang akan mengarah atau memacu psikosial anak semakin berkembang.</p>
<p>L.D Anggrae ni, I N Jampel, K. S Diputra tahun 2020</p>	<p>Jurnal Mimbar Ilmu, vol. 25No. 1, 2020</p>	<p>Penelitian pendekatan kualitaitaif. Penggunaan model pembelajaran project based learning dapat membuat siswa senang dan lebih antusias dan lebih aktif mengikuti</p>
		<p>pembelajaran.</p>

<p>Christina Dewi Pratiwi, Firosalia Kristin, dan Indri Anugrah eni tahun 2018</p>	<p>Jurnal Guru Kita (JGK). Vol 2 (3) Juni 2018, hlm 116-125 p-ISSN: 2548-883X e-ISSN: 2549-1288</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindak kelas (PTK). Penerapan model pembelajaran project based learning berbantuan media mind map dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.</p>
<p>Taufiqull ah Dahlan, Dadang Iskandar, Deni Harmaen , Hani Noerafif ah tahun 2020</p>	<p>Jurnal Ilmiah PGSD STIKIP Subang, vol. VI no 02, Desembe r 2020</p>	<p>Penelitian studi pustaka atau studi literatur dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan penggunaan model PJBL siswa berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran, dan setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang besar. Sehingga kegiatan kerjasama antar siswa meningkat.</p>
<p>Ilma Pasca, Ronny Mugara tahun 2021</p>	<p>Journal of Eelementary Education, vol. 04 no. 02, Maret 2021</p>	<p>Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut penanaman disiplin siswa cukup baik, mereka mulai membaca buku yang berhubungan dengan</p>

		<p>kedisiplinan dan bukan hanya</p>
		<p>dilakukan disekolah saja tetapi juga di rumah.</p>
<p>N.P.N Ekawati, N. Dantes, A.A.I.N Marhaeni tahun 2019</p>	<p>Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, vol. 3 no. 1, Februari 2019</p>	<p>Penelitian eksperimen semu dengan rancangan eksperimen post test only control group design. PJBL berbasis 4C menuntun aktivitas siswa dalam melakukan beragam keterampilan yaitu mengelola projek, mengelola waktu, mengorganisasi, melakukan penelitian dan memecahkan masalah dunia nyata.</p>

<p>Lia Marlani, anggi Giri Prawiyo gi tahun 2019</p>	<p>Journal of Islamic Primary Education, vol. 2 no. 1, 2019</p>	<p>Penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Penerapan model pembelajaran ini meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran yang menghasilkan sebuah proyek. Dan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.</p>
<p>Hanung Setya Wibowo, Kartono, M. Ismail Srianto tahun 2015</p>	<p>Didaktika Dwija Indria vol. 4 no. 3 tahun 2015</p>	<p>Penelitian tindak kelas dengan data kualitatif dan kuantitatif. Siswa lebih merasa bebas bisa berekspresi dalam pembelajaran, lebih antusias dalam</p>

		mengerjakan proyek dan kreatif siswa meningkat.
Tri Yulia, Kuswadi,Sularmi, Peduk Rintayati tahun 2016	Didaktika Dwija Indria, vol. 4 no. 11 tahun 2016	Penelitian tindak kelas, teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif dan validitas data. Melalui model PJBL siswa memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang dilakukan sendiri sehingga lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan pemahaman konsep energi panas. Selain itu pengetahuan yang didapat akan lebih lama diingat karena siswa mengalami sendiri.
Henny Dewi Koeswanti, Novia Wulandari, Sri Giarti tahun 2019	Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, vol. 1, Maret tahun 2019	Metode penelitian tindakan kelas. Model dan media pop up book yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih antusias.
Adi Sifa Muhammad, Idam Ragil Widiyanto Atmojo tahun 2017	Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 6 nomor 1, 2017	Metode penelitian tindakan kelas. Keterampilan fluency siswa

		dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis
		proyek. Dimana siswa menuangkan ide mereka sendiri dalam pembelajaran dan secara tidak langsung siswa dapat menuangkan gagasan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1, penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membuat siswa menjadi lebih bersemangat belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Sani (2014: 177), model PjBL membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan membuat siswa lebih kreatif. Suatu pembelajaran lebih bermakna apabila siswa terlibat langsung dalam prosesnya. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model PjBL, hal ini sesuai dengan pendapat Sutirman (2013: 43) bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk memberi pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa. Hal ini tampak dari ekspresi siswa yang sangat antusias pada saat pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab berbagai pertanyaan dari guru, dan keberanian siswa maju ke depan mempresentasikan hasil laporan. Selain pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan penggunaan model *Project Based Learning* juga efektif digunakan pada mata pelajaran yang lain di Sekolah Dasar. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain sebagaimana pada penelitian pada Tabel 2.

Tabel 2 Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Tertentu

Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
<p>Amat Agung Hidayati, Trimurtini tahun 2020</p>	<p>Jurnal Kependidikan Dasar, volume 10, nomor 2, tahun 2020 p-ISSN: 2087-2666 e-ISSN: 2580-8904</p>	<p>Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Model PJBL berbantuan soal open ended lebih efektif dari model pembelajaran langsung berbantuan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Genuk Semarang.</p>
<p>I.M Budiana, I.B Surya Manuaba, I.N Suadnyana tahun 2016</p>	<p>Jurnal PGSD Universitas Ganesha vol 4 no. 1 tahun 2016</p>	<p>Penelitian tindak kelas. Penggunaan model pembelajaran PJBL berbantuan media KIT dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran IPA dan juga dapat meningkatkan kompetensi sikap dan keterampilan siswa.</p>
<p>Ni Luh Eri Kumala Dewi, DB Ketut Ngurah Semara Putra, I G A Agung Sri Asri tahun 2018</p>	<p>Jurnal Mimbar Ilmu, vol. 23 no. 1, 2018</p>	<p>Penelitian quasi eksperimen. Model pembelajaran PJBL berbantuan media outdoor berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Dimana model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan awal mereka dengan</p>

		pengetahuan baru yang diperolehnya.
Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunudin tahun 2018	Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018) p-ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X	Penelitian menggunakan kuantitatif. Adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kudus.
Ira Widyastuti, Sri Utami, Endang Uliyanti tahun 2016	Artikel Penelitian	Penelitian dengan metode eksperimen. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model <i>Project Based Learning</i> terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya.

Dari beberapa penelitian pada Tabel 2 membuktikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* bisa diterapkan pada mata pelajaran seperti IPA, IPS, Matematika dan lain sebagainya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Pada dasarnya karakteristik model pembelajaran *Project Based Learning* diantaranya yaitu peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkrit, mencari solusi, dan mengerjakan proyek dalam tim untuk mengatasi masalah tersebut. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* juga diupayakan dikembangkan seperti yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pene- liti dan Tahu- n	Jurnal	Hasil Peneliti
---	---------------	---------------------------

<p>Joko Prasetyo, Sri Dadi, Dwi Angraini tahun 2020</p>	<p>Jurnal Riset Pendidikan Dasar</p>	<p>Jenis peneliti pengembangan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa RPP Tematik untuk pembelajaran tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku, subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.</p>
<p>Sri Dadi, Nani</p>	<p>Jurnal Pemikiran dan</p>	<p>Metode Penelitian Tindakan</p>
<p>Yuliantini, Panut Setiono tahun 2020</p>	<p>Pengembangan Sekolah Dasar</p>	<p>Kelas. Ada peningkatan kemampuan dalam mengembangkan RPP dengan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>.</p>

<p>Dyka Uswatun Khasanah, Fine Reffiane Mila Karmila tahun 2021</p>	<p>Dwijaloka, vol. II no. 1, Maret 2021</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan pre-experimental design dengan jenis one-group pretestposttest design. Penggunaan model PJBL dalam pembelajaran membuat siswa untuk beraktivitas dan dapat membantu siswa dalam berpikir saat pembelajaran berlangsung dan terasa menyenangkan.</p>
<p>Rifiqoh Nadila Cahyaningsih, Joko Siswanto, Sukanto tahun 2020</p>	<p>Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol. 4 no. 1 tahun 2020</p>	<p>Penelitian kuantitatif. Model pembelajaran PJBL berbantu multimedia power point membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</p>
<p>Bonny Timutiasari, mimien Hanie Irawati Al-Muhdhar, Suhadi tahun 2016</p>	<p>Jurnal Pendidikan, vol 1 no. 6, Juni 2016</p>	<p>Penelitian deskriptif kualitatif. Model PJBL berbantuan modul program KRPL dapat mengembangkan aspek sikap dan keterampilan siswa, sikap peduli lingkungan siswa semakin berkembang dan membantu siswa lebih terampil dan mampu mengatasi masalah yang nyata.</p>

Pada Tabel 3 terdapat penelitian tentang pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* membantu mengembangkan kemampuan siswa ketika di sekolah. Karena model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa keunggulan antara lain: (1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai. (2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. (3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem- problem yang kompleks. (4) Meningkatkan kolaborasi. (5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. (6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar. (7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. (8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata. (9) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata. (10) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* efektif digunakan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar secara umum maupun mata pelajaran tertentu. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi pilihan yang tepat. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata. Dalam model pembelajaran PjBL ini dirancang agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan

suatu proyek, dan dalam kerja proyek ini peserta didik akan mendapat pengalaman nyata tentang perencanaan suatu proyek (Hapsari & Arlanda, 2019).

REFERENCES

- Dewi, Ni Kt Nik Aris Sandi. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 8 Banyuning*. Jurnal. Singaraja: Progdil PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha.
- Harahap, Miftah Ariana, Puji Prastowo. 2010. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek/ Project Based Learning*.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurgayah. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Bandung: Citrapustaka Media Perintis
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- E. Kosasih. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Handika, Q. 2015. *Permasalahan Dan Solusi Pembelajaran Tematik*. [online]
- Kadir, A. & Hanun, A. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Karjiyati V., Dalifa., & Hasnawati. 2017. *Pengembangan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan dan Kreativitas Bagi Siswa SD*. Bengkulu: Unit Penerbitan Fkip Unib.
- Santyasa, I. W. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Balqis, Riza. (2009). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar*. Banda Aceh. Skripsi
- Rista Okta Fiana, Stefanus Christian Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini. (2019). *Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD*. Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019 Halaman 157-162.
- Eko Febri Syahputra Siregar. (2018). *Pengaruh Model Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104188 Medan Krio Tahun Ajaran 2017/2018*. Bina Gogik.
- Mila Minhatul Maula, Jekti Prihatin, Kamala Fikri. (2014). *Pengaruh Model PjBL (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengelolaan Lingkungan*. Atikel Ilmiah Mahasaiswa.
- Widyastuti, Ira. (2016). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan kewarganegaraan Di Kelas IV SD*. Artikel Penelitian.
- Tiara Apriliani, Sri Dadi, Dalifa. *Pengaruh Model PjBL terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Kota Bengkulu*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar.